

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. H., & Aldi, M. (2020). Aplikasi Limbah Padat Karet Remah pada Tanah Podsolik Merah Kuning terhadap Ketersediaan Hara Makro dan Perbaikan Sifat Fisika Tanah. *EnviroScienteeae*, Vol. 16 No.2 (264-275).
- Adi, A. N., Widodo, S., & Nurwaskito, A. (2017). Analisis Reklamasi Tambang Batukapur di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Geomine*, Vol. 5 No. 2.
- Arif, P. I. (2021). *Good Mining Practice di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Azizah, C., Satriawan, H., & Nuraida. (2022). *Erosi, Sedimentasi, dan Lingkungan*. Malang: Ahli Media Press.
- Azmeri. (2020). *Erosi, Sedimentasi, dan Pengelolaannya*. Aceh: Syiah Kuala University Press
- Badwi, N., Baharuddin, I. I., & Abbas, I. (2019). *Geologi Tata Lingkungan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Banuwa, S. I. (2013). *Erosi*. Jakarta: PT Fajar Interpramata Mandiri.
- David, V. V., Pharmawati, K., & Usman, D. K. (2019). Implementasi Konsep Konservasi Air di Gedung Apartemen X. *Jurnal Serambi Engineering*, Vol 4 (694-702).
- Fahrudin. (2022). *Mikrobiologi Pengolahan Limbah Tambang*. Jawa Timur: Qiara Media.
- Fitriyanti, R. (2016). Pertambangan Batubara : Dampak Lingkungan, Sosial dan Ekonomi. *Jurnal Redoks*, Vol. 1 No. 1

- Hakim, N. Nyakpa M.Y, Lubis A.M, Nugroho S.G, Saul M.R, Diha M.A, Go Ban Hong dan H.H. Bailey. (1986). Dasardasar Ilmu Tanah. Penerbit Universitas Lampung.
- Hendrarti, R. L., & Hidayati, N. (2014). Budi Daya Johar (*Cassia Seamea*) Untuk Antisipasi Kondisi Kering. Bogor: IPB Press.
- Herniwanti. (2022). Evaluasi Revegetasi Pasca Pertambangan Batubara. Banda Aceh: Unsyiahpress.
- Hidayat, N. Ramli, M., & Purwanto. (2022). Desain Tyre Drop Structure Untuk Penanganan Erosi Pada Area Rehabilitasi Tambang. *Jurnal Geocelebes* Vol. 6 No. 2 (166 - 178).
- Hutagaol, R. R. (2015). Konservasi Tanah dan Air. Yogyakarta: Deepublish.
- Karyati, & Sarminah, S. (2018). Teknologi Konservasi Tanah dan Air. Samarinda: Mulawarman Press.
- Kironoto, B. A., Yulistiyanto, B., & Olli, M. R. (2021). Erosi dan Konservasi Lahan. Yogyakarta: UGM Press.
- Konstruksi, P. P. (2017). Modul Konservasi Sumber Daya Air Pelatihan Dasar Teknis Bidang SDA. Bandung.
- Lawing, Y. H. (2021). Reklamasi Lahan Pasca Tambang Batubara. *Jurnal Magrobis*, Vol. 21 No. 2.
- Mansur, I., & Adiwicaksono, R. (2013). Pertumbuhan Samama Jabon, dan Sengon Buto di Lahan Bekas Tambang Batubara PT Tunas Inti Abadi, Kalimantan Selatan. *Jurnal Silvikultur Tropika*, Vol. 4 No. 3 (150-159) .
- Marbun, F. E., Dalem, A. A., & Muksin, I. K. (2022). Efisiensi Penggunaan Air Bersih di Alila Villas Uluwatu Bali. *SIMBIOSIS X*, (1) : 101-108.

- Maulidan, A., Arifin, Y. F., & Pujawati, E. D. (2021). Studi Pertumbuhan Tanaman Pada Areal Pasca Tambang Dataran Tinggi Di Kalimantan Selatan. *Jurnal Sylva Scientiae*, Vol. 4 No. 2 (206-217).
- Miftahuddin. (2016). Analisis Unsur-unsur Cuaca dan Iklim Melalui Uji Mann-Kendall Multivariat. *Jurnal Matematika, Statistika, Komputasi*, Vol. 13 No. 1 (26-38).
- Mulyana, D., & Asmarahman, C. (2011). *Panduan Lengkap Bisnis & Bertanam Kayu Jabon*. Jakarta Selatan: PT AgroMedia Pustaka.
- Mulyana, D., & Asmarahman, C. (2012). *Untung Besar dari Bertanam Sengon*. Jakarta Selatan: PT AgroMedia Pustaka.
- Munandar, A. I., Aprilasani, Z., & Samputra, P. L. (2018). *Industri Pertambangan di Indonesia*. Jakarta: Bypass.
- Neswati, R., Mustari, A. S., Aris Prio Ambodo, Lawang, Y., Ardiansyah, A., & Adzima, A. F. (2020). *Tanah Reklamasi Bekas Tambang Nikel: Karakteristik, Potensi, Kendala, dan Pengelolaannya*. Makassar: CV. Social Politik Genius.
- Pratiknyo, I. P. (n.d.). Kerawanan Longsor di Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur. *Prosiding Simposium dan Seminar Geomekanika Ke-1 Tahun 2012 Menggagas Masa Depan Rekayasa Batuan dan Terowongan di Indonsesia, 2012*.
- Roni, G. Ni. (2015). *Bahan Ajar Konservasi Tanah dan Air*. Universitas Udayana
- Salam, K. M. (2020). *Ilmu Tanah*. Bandar Lampung: Global Madani Press
- Sasmito, & Retno, A. (2014). Analisis Spasial Penentuan Iklim Menurut Klasifikasi Schmidt-Ferguson dan Oldeman di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Sumberdaya Alam & Lingkungan*.
- Setiawan, N. (2005). *Teknik Sampling*. Universitas Padjajaran. Sumedang.

- Setyowati, Nugraheni, R. D., Ahsanu, N., & Ursiyaru, N. N. (2017). Studi Pemilihan Tanaman Revegetasi Untuk Keberhasilan Reklamasi Lahan Bekas Tambang. *Jurnal Teknik Lingkungan*, Vol. 3 No. 1 (14-20).
- Sudarmadji, T., & Hartati, W. (2022). Evaluasi Keberhasilan Rehabilitasi Lahan Pasca Tambang Batu Bara. Tanesa. Samarinda.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryaningtyas, D. D., Sulistijo, D. B., Iskandar, D., Sudadi, D. U., Adriyanto, D., & Srihartati, Y. (2019). *Buku Pegangan untuk Praktik Terbaik dalam Reklamasi Tambang Darat Timah Aluvial di Indonesia Pembelajaran dari Proyek Percontohan Reklamasi Air Kundur 3, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*. Jakarta: Hanover.
- Taqiyyudin, F. K. M., & Hidayat, L. (2020). Reklamasi Tanaman Adaptif Lahan Tambang Batubara PT BMB Blok Dua Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan. *Ziraa'ah*, Vol. 45 No. 3 (285 - 292).
- Toba, R. (2021). *Seri - Safety By Design Optimalisasi Melalui Desain dan Perencanaan Operasi Pertambangan Bawah Tanah yang Selamat*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wijaya, I. F. M & Takdir, M. (2019). Pengaruh Bentuk Kisi Check Dam Terhadap Karakteristik dan Pergerakan Sedimen. Skripsi Jurusan Sipil Pengairan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Zachar, D. (1982). *Soil Erosion: Developments in Soil Science 10*. Amsterdam, The Netherlands : Elsvier Scientific Publishing Company.

Lampiran 2

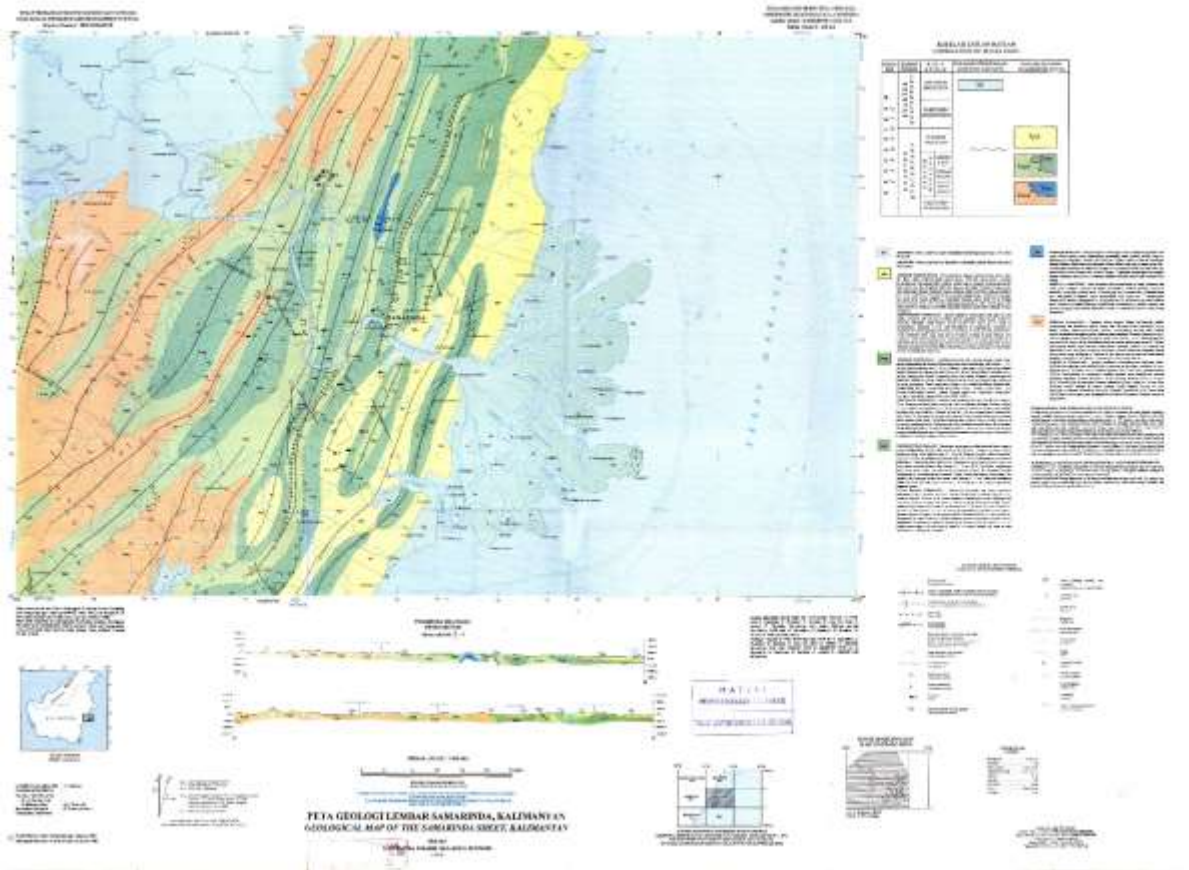
Sampling Petak Ukur dengan ukuran 40 m x 25 m pada Pit D0-1

Label	Area Revegetasi	Jumlah Jenis Tanaman			Total Hidup	Total Sehat
		Hidup	Mati	Tidak Sehat		
Lp1	D0-1	65 Sengon Laut, 6 Blangiran, 12 Pulai, 10 Laban	2 Sengon Laut	-	93	91
Lp2		14 Laban, 1 Blangiran, 15 Pulai, 51 Sengon Buto, 2 Sengon Laut, 2 Kemiri	2 Sengon Laut	-	85	83
Lp3		23 Sengon Laut, 9 Laban, 25 Pulai, 1 Blangiran, 9 Johar, 17 Sengon Buto, 1 Gamelina	4 Sengon Laut	2 Sengon Laut	85	79
Lp5		29 Pulai, 40 Sengon Laut, 1 Kemiri	2 Sengon Laut	3 Sengon Laut	70	65
Lp6		17 Pulai, 38 Sengon Laut, 23 Laban	4 Sengon Laut, 1 Laban	2 Sengon Laut	78	71
Lp7		39 Sengon Laut, 10 Sengon Buto, 17 Pulai, 15 Laban	1 Pulai	-	80	79
Lp9		36 Pulai, 40 Sengon Laut, 7 Kemiri	4 Sengon Laut	-	53	49
Lp10		32 Sengon Laut, 21 Pulai, 13 Laban, 3 Blangiran, 1 Waru	1 Sengon Laut, 2 Laban	4 Laban	70	63
Lp11		48 Sengon Laut, 2	2 Sengon Laut	-	67	65

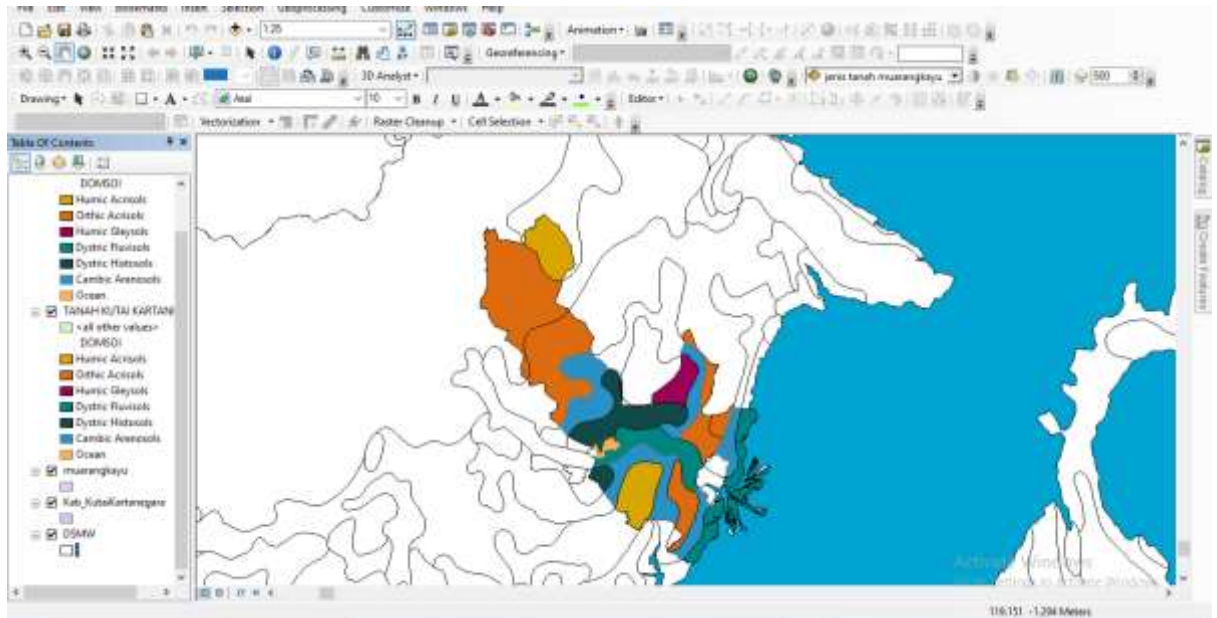
Label	Area Revegetasi	Jumlah Jenis Tanaman			Total Hidup	Total Sehat
		Hidup	Mati	Tidak Sehat		
	D0-1	Kemiri, 28 Pulai, 8 Laban, 1 Gamelina				
Lp12		35 Sengon Laut, 15 Sengon Buto, 1 Waru, 17 Pulai, 9 Kemiri, 7 Laban, 2 Blangiran	-	-	76	76
Lp13		53 Sengon Laut, 26 Pulai, 6 Laban	1 Pulai	-	85	84
Lp14		34 Pulai, 29 Waru, 15 Sengon Laut	-	-	78	78
Lp15		34 Johar, 11 Sengon Laut, 10 Kapur, 2 Laban, 14 Pulai, 4 Kemiri	1 Kapur	-	75	74
Lp17		52 Sengon Laut, 1 Laban, 20 Pulai, 6 Blangiran	2 Pulai, 1 Blangiran	-	79	76
Lp18		10 Laban, 5 Pulai, 19 Meranti, 21 Waru, 5 Sengon Laut, 19 Sengon Buto	-	-	79	79
Lp19		33 Waru, 10 Blangiran, 16 Pulai	-	-	59	59
Lp21		39 Kayu putih, 5 Waru, 26 Sengon Laut, 25 Laban, 3	1 Laban	-	106	105

Label	Area Revegetasi	Jumlah Jenis Tanaman			Total Hidup	Total Sehat
		Hidup	Mati	Tidak Sehat		
	D0-1	Blangiran, 4 Kemiri, 4 Pulai				
Lp22		34 Sengon Laut, 20 Blangiran, 14 Kapur, 9 Pulai	2 Blangiran, 1 Kapur	1 Balingiran	77	73
Lp24		15 Sengon Laut, 9 Sengon Buto, 6 Waru, 20 Laban, 15 Pulai	2 Laban	-	65	63
Lp25		28 Sengon Buto, 4 Sengon Laut, 14 Pulai	-	-	46	46
Lp27		10 Johar, 32 Sengon Laut, 13 Laban, 5 Pulai, 14 Blangiran	1 Pulai	-	74	73
Lp29		36 Sengon Buto, 5 Sengon Laut, 20 Pulai, 6 Blangiran, 4 Kapur	1 Blangiran	-	71	70
Lp30		27 Johar, 25 Sengon Laut, 21 Pulai, 16 Blangiran	2 Pulai, 1 Blangiran	1 Pulai	89	85
Lp31		9 Sengon Laut, 19 Pulai, 10 Laban	-	-	38	38
Lp32		7 Johar, 27 Sengon Laut, 5 Laban, 14 Pulai, 12 Blangiran	-	-	65	65
Total Keseluruhan					730	715

Lampiran 3



Peta Geologi Lembar Samarinda



Data Jenis Tanah Balai Besar Litbang Sumber Daya Lahan Pertanian (BBSDLP)
Kementerian Pertanian Republik Indonesia, 2016